

Program Dakwah Lapangan Mahasiswa FK UHAMKA di Masa Pandemi Covid-19 Menggerakkan ‘Aisyiyah Pondok Aren

Dra. Afni Rasyid, M.H.
FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta
email: afni_rasyid@uhamka.ac.id

Abstrak

Dakwah lapangan adalah tugas terstruktur yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa FK UHAMKA ketika mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah. Kegiatan Dakwah Lapangan tersebut merupakan gerakan pemberdayaan keluarga dhuafa yang dilakukan oleh mahasiswa dengan perencanaan pendekatan akademik dan bermitra dengan PCA Pondok Aren. Tugas terstruktur ini merupakan tantangan bagi mahasiswa, pembimbing dan institusi terutama di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kegiatan ini dievaluasi dalam bentuk penelitian praktis dengan tujuan untuk menganalisa tingkat keberhasilan pengaruh tugas terstruktur Dakwah Lapangan terhadap mahasiswa, PCA Pondok Aren dan masyarakat yang terlibat. Penelitian ini merupakan evaluasi dari kegiatan Dakwah Lapangan yang dilaksanakan pada 2 kelas mata kuliah Kemuhammadiyah di Prodi Pendidikan Kedokteran dan D3 TKV FK UHamka dari bulan Oktober 2020-Februari 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif-kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data statistik kelas dan data pengaruh tugas terstruktur ini terhadap mahasiswa, PCA Pondok Aren dan masyarakat yang didapatkan melalui metode survey dan wawancara. Penelitian ini menunjukkan bahwa Dakwah Lapangan memiliki tingkat keberhasilan tinggi dengan pengumpulan dana yang melebihi target. Pengaruh yang didapatkan dari kegiatan ini adalah pengaruh positif, yaitu menggerakkan PCA Pondok Aren.

Kata Kunci: Dakwah Lapangan, Kemuhammadiyah, Penyaluran Donasi

I. Pendahuluan

Dakwah lapangan adalah tugas terstruktur yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UHAMKA ketika mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah. Mahasiswa belajar tentang gerakan modern Islam Muhammadiyah secara praktis dalam hal nilai-nilai dan tradisi “memberi dan taawun” langsung di lapangan melalui kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa dan memahami tentang Persyarikan Muhammadiyah dan Ortom (Organisasi Otonomi) secara langsung di lapangan. Melalui Kegiatan Dakwah Lapangan tersebut mahasiswa melakukan gerakan pemberdayaan keluarga dhuafa. Mahasiswa mencari dan menemukan keluarga dhuafa sesuai kriteria yang telah ditentukan yang akan diberdayakan dengan perencanaan pendekatan akademik. Secara bersamaan, mahasiswa juga mencari dan menemukan orang, perusahaan, lembaga sosial, pemerintahan yang potensial menjadi calon donatur yang akan membantu kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa. Setelah dana berhasil terhimpun, selanjutnya dana itu disalurkan kepada keluarga dhuafa tersebut (bandingkan *Kemuhammadiyah*, 2018: 1-103).

Dakwah lapangan ini berlandaskan QS Al-Maun ayat 1-7 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna.” (QS. Al-Ma’un: 1-7)



Gambar 1. Kondisi keluarga dhuafa saat survey

Kegiatan ini ditujukan untuk para dhuafa yang jumlahnya meningkat signifikan setelah pandemi Covid-19. Dampak destruktif dari Covid-19 dirasakan sangat tragis pada Indonesia karena telah menghilangkan banyak nyawa manusia termasuk para dokter dan tenaga kesehatan. Covid-19 ini juga melumpuhkan ekonomi, banyak orang kehilangan pekerjaan karena di PHK yang berakibat bertambahnya orang miskin dan keluarga dhuafa (Gambar 1). Menurut data yang

dipublikasi dalam website Bappenas, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nasional per Februari 2021 mengalami penurunan menjadi 6,26 % dibandingkan Agustus 2020 sebesar 7,07. Namun masih tinggi jika dibandingkan dengan TPT tahun 2019 adalah 5,23. Protokol kesehatan pada masa pandemi ini harus diterapkan dengan ketat untuk pencegahan penularan Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi. Hal tersebut berakibat kepada gerakan mahasiswa menjadi sulit dan amat terbatas, baik dalam mencari dan menemukan keluarga dhuafa yang betul-betul memenuhi kriteria untuk diberdayakan maupun dalam mencari dan menemukan donatur yang bisa dan mau berbagi.

Gerakan mahasiswa ini dilaksanakan secara bermitra dengan PCA (Pimpinan Cabang 'Aisyiyah) Pondok Aren dengan ketentuan yang disasar adalah keluarga dhuafa binaan dari PCA Pondok Aren. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terjalin kerja sama yang baik sehingga Mahasiswa semakin kenal dengan Ortom (Organisasi Otonom) khusus Muhammadiyah yang memiliki AUA (amal usaha 'Aisyiyah), selain bidang Pendidikan TK ABA ('Aisyiyah Bustanul Athfal), juga ada bidang kesejahteraan sosial, seperti Santunan Keluarga Dhuafa secara rutin, mengetahui langsung tentang program dan gerakan ibu-ibu Aisyiyah secara umum dan khususnya di Cabang Pondok Aren.

Tugas terstruktur di masa pandemic covid-19 yang bermitra dengan Ibu'Aisyiyah dari PCA Pondok Aren ini merupakan tantangan bagi mahasiswa, pembimbing dan institusi karen belum pernah dilakukan dan tidak ada contoh. Oleh karena itu, kegiatan ini harus dievaluasi dalam bentuk penelitian praktis sehingga dapat memberikan manfaat lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. menganalisa tingkat keberhasilan dari tugas terstruktur Dakwah Lapangan
2. menganalisa tugas terstruktur Dakwah Lapangan mahasiswa FK yang bermitra dengan PCA ini apakah dapat menggerakkan 'Aisyiyah PCA Pondok Aren dan masyarakat yang terlibat.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan evaluasi dari kegiatan Dakwah Lapangan yang merupakan bagian dari mata kuliah Kemuhammadiyah yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020 – 17 Maret 2021. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa 2 kelas dari program studi S1 Pendidikan Kedokteran dan D3 TKV (Teknik Kardio Vaskular). Mahasiswa dibagi secara berkelompok yang

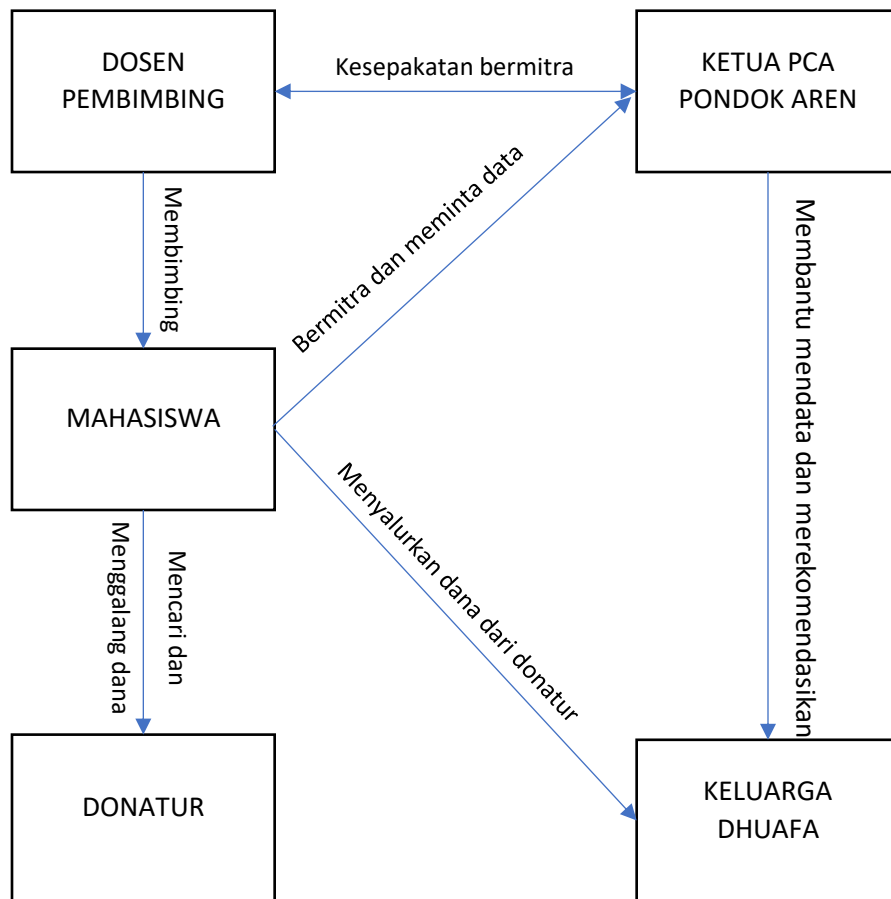
masing-masing berjumlah tiga orang, sehingga dari total 2 kelas yang mengikuti kegiatan ini didapatkan 25 kelompok.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif-kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data statistik kelas berupa jumlah mahasiswa yang mengikuti, jumlah kelompok yang berhasil hingga akhir, perbandingan jumlah dana yang terkumpul dengan target (dalam rupiah) dan pengaruh tugas terstruktur ini terhadap mahasiswa, 'Aisyiyah Cabang Pondok Aren dan masyarakat terlibat. Data statistik kelas didapatkan setelah kegiatan selesai pada akhir semester, sementara data pengaruh kegiatan didapatkan melalui metode survey, konsultasi dan Presentasi kelompok mahasiswa di kelas, hasil wawancara dan tindak lanjut yang dilakukan oleh PCA Pondok Aren dan masyarakat terlibat pada saat kegiatan berlangsung di lapangan.

Metode kegiatan Dakwah Lapangan sendiri terdiri atas 3 tahapan penugasan, yaitu 1) persiapan dan pembuatan proposal, 2) penyaluran bantuan serta evaluasi, dan 3) pelaporan. Selama tahapan penugasan, mahasiswa diwajibkan konsultasi melalui whatsapp dan email untuk mempermudah dan memperlancar pembimbingan kegiatan.

Rincian kronologis dari tahapan program Dakwah Lapangan yang bermitra dg PCA Pondok Aren dimulai dari dosen mata kuliah Kemuhammadiyah menghubungi ketua PCA Pondok Aren dan menjelaskan rencana kegiatan Dakwah Lapang (DL) bermitra dengan PCA, dan menjelaskan bentuk pemberdayaannya berupa *caritas, SDM dan ekonomi*. Khusus pemberdayaan ekonomi nanti akan ditindak lanjuti pendampingannya oleh Majelis Ekonomi PCA Pondok Aren. Rencana tersebut langsung disambut baik oleh ketua PCA sehingga terwujud kerjasama dengan kesepakatan tugas masing-masing pihak. Kemudian PCA Pondok Aren menyampaikan 25 keluarga dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan dan pemberdayaan. Sementara itu penulis sebagai dosen pembimbing DL mengarahkan mahasiswa tentang pelaksanaan DL dengan terobosan baru, "bergerak dan menggerakkan" dan lokasinya PCA/Kecamatan Pondok Aren tetangga kampus FK UHAMKA. Pelaksanaanya secara bermitra dengan PCA tersebut. Pembimbing juga menyampaikan bahwa sasaran DL yang akan diberdayakan adalah keluarga dhuafa binaan PCA Pondok Aren yang saat pandemic covid-19 ini mengalami gangguan bantuan dari donatur tetap. Adapun pencarian donatur untuk penggalangan dana dilakukan hanya oleh mahasiswa secara online melalui media sosial yang ada. Mahasiswa memasang fleyer, poster,

spanduk melalui WA, Instagram dan aplikasi kita bisa. Target dana yang semestinya dikumpulkan mahasiswa minimal Rp.1.000.000 per kelompok (Gambar 2)



Gambar 2. Bagan alur kegiatan

DL dalam bentuk pemberdayaan baik caritas, SDM maupun Ekonomi yang dilaksanakan kepada keluarga dhuafa sesuai kebutuhan keluarga dhuafa dari hasil survey dan informasi dari PCA Pondok Aren. Pembelian dan pemberian barang juga harus sesuai dengan kebutuhan keluarga dhuafa penerima bantuan.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tingkat Keberhasilan dari Tugas Terstruktur Dakwah Lapangan

Keberhasilan dari Dakwah Lapangan dengan bermitra ini diukur dari keterlibatan mahasiswa, jumlah dana yang didapatkan, serta penyaluran dana dan keberlanjutan yang dilakukan oleh PCA Pondok Aren. Berikut adalah uraiannya:

a. Keterlibatan Mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti Dakwah Lapangan pada masa Pandemi Covid-19 adalah mahasiswa yang mengambil mata Kuliah Kemuhammadiyah di 2 kelas, yaitu Prodi Pendidikan Kedokteran kelas 5A dan Prodi D3, TKV (Teknik Kardiovaskular), kelas 5A. Total mahasiswa yang mengikuti Dakwah Lapangan ini ada 75 mahasiswa dengan jumlah total kelompok adalah 25 kelompok. Setiap kelompok berjumlah 3 mahasiswa. Range jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 22 hingga 38 per kelasnya. Oleh karena itu, range jumlah kelompok yang berpartisipasi adalah 7 hingga 12 kelompok per kelasnya (Tabel 1).

Tabel 1. Data statistik kelas terhadap keterlibatan mahasiswa untuk tugas terstruktur Dakwah Lapangan di masa Pandemi Covid-19

Kelas	Jumlah Mahasiswa (orang)	Jumlah Kelompok (tim)	Belum selesai (tim)	Persentase Penyelesaian (%)
5A Pendidikan Kedokteran	45	15	0	100
5A D3 TKV	30	10	0	100
Jumlah	75	25	0	100

Mahasiswa yang ditugaskan tersebut dari dua program dan program studi yang berbeda, yaitu program studi S1 dengan Program Studi Pendidikan Kedokteran dan program Vokasi D3 di TKV (Teknik Kardiovaskular). Dari kegiatan ini, diketahui bahwa mahasiswa melaksanakan tugas kegiatan Dakwah Lapangan Terstruktur di lokasi kecamatan/Cabang yang sama, yakni PCA Pondok Aren, memiliki pengetahuan dan latar belakang yang berbeda.

Data statistik kedua kelas di atas menunjukkan bahwa baik kelas 5A S1 Prodi Pendidikan Kedokteran maupun kelas 5A D3 TKV, semua mahasiswanya melaksanakan tugas dakwah lapangan sampai selesai. Hal ini dapat dipahami bahwa meskipun di era keterbatasan karena dampak destruktif pandemi covid-19 saat ini, tugas pemberdayaan keluarga dhuafa dalam dakwah lapangan yang bermitra dengan PCA Pondok Aren tersebut bisa dikerjakan oleh mahasiswa.

b. Dana yang dikumpulkan

Berdasarkan data dari laporan hasil pemberdayaan keluarga dhuafa oleh mahasiswa, diketahui bahwa dana yang didapatkan dari pengumpulan dana pada setiap kelasnya bervariasi satu sama lain. Hal ini dikarenakan jumlah kelompok dan mahasiswa yang berpartisipasi di setiap kelasnya berbeda. Jumlah dana yang terkumpul adalah Rp 27.959.000 dengan rincian Pendidikan

Kedokteran berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 17.293,000 dengan rata-rata per kelompok 1.152.867 sedangkan D3 TKV sebesar Rp 10.666.000 dengan rata-rata Rp 1.066.600. Rata-rata dana yang paling tinggi didapatkan adalah pada kelas 5A Pendidikan Kedokteran sesuai dengan kelas ini memiliki jumlah mahasiswa dan jumlah kelompok.

Tabel 2. Data *fundraising* pada tugas terstruktur Dakwah Lapangan di masa Pandemi Covid-19

Kelas	Jumlah Kelompok	Dana yang terkumpul (Rp)		Keterangan
		Jumlah	Rata-rata	
5A Pendidikan Kedokteran	15	17.293.000	1.152.867	Melampaui target
5A D3 TKV	10	10.666.000	1.066.600	Melampaui target
Jumlah	25	27.959.000	2.219.467	Melampaui target

Keterangan: target pengumpulan dana Rp 1.000.000

Target pengumpulan dana yang ditetapkan terhadap mahasiswa adalah Rp.1.000.000 (Gunawan *ddk.*, 2018: 127). Data di atas, menginfokan bahwa dana yang dikumpulkan pada setiap kelas melampaui target. Hal ini menunjukkan bahwa tahap pengumpulan dana berhasil walau dalam keadaan Covid-19 yang membatasi setiap usaha. Mahasiswa menuliskan dalam laporan mereka bahwa penggunaan teknologi sosial media, seperti aplikasi WhatsApp, Facebook dan Instagram sangat membantu mereka dalam penggalangan dana. Selain itu, dengan adanya tahap pembuatan proposal sebelum pencarian dana memudahkan kelompok dalam menjelaskan kegiatan tersebut kepada calon donatur.

c. Penyaluran Dana dan Keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PCA Pondok Aren

PCA Pondok Aren dalam menjalankan sebagian tugasnya dibantu oleh BPP (Badan Pembantu Pimpinan), antara lain MKS (Majelis Kesejahteraan Sosial), MKES (Majelis Kesehatan) dan MEK (Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan). Pelaksanaan kerjasama dalam Dakwah lapangan ini langsung ditangani oleh PH (Pimpinan Harian) nya dengan memberikan 25 data keluarga dhuafa binaan PCA Pondok Aren sesuai kriteria yang diminta mahasiswa lengkap dengan alamat dan nomor handphone yang bisa dihubungi. Karena umumnya keluarga dhuafa tidak memiliki handphone, maka nomor handphone PH PCA yang dicantumkan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan peyaluran dana

Dari penyaluran dana yang diberikan kepada 25 keluarga dhuafa, 7 keluarga diberikan dalam bentuk sembako dan 18 keluarga dhuafa dalam bentuk modal usaha. Penyaluran dilaksanakan dengan cara berbeda, sesuai dengan kebutuhan penerima. Meskipun program Dakwah Lapangan sudah selesai, namun PCA Pondok Aren melanjutkan dalam bentuk pemantauan dan/atau monitoring evaluasi terhadap 18 keluarga dhuafa yang mendapatkan modal usaha atau tambahan modal usaha dari mahasiswa. Meskipun pelaksanaan PPKM Darurat sangat membatasi, namun PCA Pondok Aren memberikan catatan hasil monitoringnya (Tabel 3).

Tabel 3 menginformasikan bahwa Pandemi sangat mempengaruhi usaha ekonomi. Karena PPKM darurat PCA Pondok Aren tidak mendapatkan info yang detail dari pelaku usaha keluarga dhuafa dan PCA Pondok Aren sangat berharap agar bisa diberikan pendampingan langsung kepada mereka oleh ahlinya tentang kiat-kiat berusaha di masa Pandemi kepada keluarga dhuafa tersebut. Dosen FEB bersedia mendampingi 18 keluarga dhuafa tersebut, namun sampai saat ini terkendala oleh karena mereka tidak memiliki android sehingga tidak bisa dilakukan pendampingan secara daring.

Tabel 3. Hasil monitoring evaluasi terhadap keluarga dhuafa

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS BANTUAN	JUMLAH BANTUAN (Rp)	KETERANGAN
1	Iis Royani	Pd.Kacang Timur Pondok Aren RT.001/ 005,	Modal Jualan	552.000	Usaha macet keluarga ada yg sakit
2	Soleh	Pondok Pucung RT002/001. Pondok Aren.	Modal Usaha	500.000	Tidak lanjut modal habis
3	Sobariyah	Pd.Kacang Timur RT.002/ 005. Pondok Aren	Tambahan Modal Usaha	1.273.000	Karena PPKM jualan tidak habis
4	Minan	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Modal usaha	652.000	Tidak berjalan karena sakit <i>stroke</i> .
5	Abdul Gani	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Modal Usaha	760.000	Pesanan Kue Berkurang
6	Wakito Nugroho	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Modal Usaha	614.000	usaha masih berjalan kurang peminat
7	Haerudin	Pd Betung RT 011	Modal Usaha	550.000	Berjalan. pendapatan berkurang
8	Jenal Muttaqin	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Modal Usaha	1.000.000	Berjalan. omset berkurang
9	Fahmi Al Fatah	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Tambahan Modal usaha	761.000	Usaha masih berjalan tapi kurang peminat
10	Eka Silvi Widya	Pd Kacang Timur RT 02/05. Pd Aren	Tambahan Modal usaha	1.500.000	Usaha tutup, masalah keluarga
11	Julia RAtna	Pd Kacang Timur RT 02/04, Pd Aren	Modal Usaha	990.600	Tersendat Modal Menipis
12	Didah	Gg Umar RT 04/09 Pd Aren	Tambahan Modal usaha	101.000	Berjalan Omset berkurang
13	Muhammad Korib	Jl H.Sapri, RT02/09 Pd Aren	Modal Usaha	827.740	Kurang lancar
14	Mahmud	RT 04/008 Pd Aren	Tambahan Modal usaha	1.000.000	Sering tutup dan modal habis
15	Solihin	RT 02/004	Tambahan Modal usaha	300.000	Masih berjalan, dagangan berkurang
16	Nean	Kebantenan RT 005/008 Pd Aren	Modal Usaha	750.000	Berjalan dengan baik
17	Herman	Jl Masjid Nurul Fajri RT 02/003 Pd.Aren	Modal Usaha	601.533	Tetap jalan dengan baik
18	Budiman Sangaji	Jl. Reformasi Utama no66 RT 001/001 Pd Aren	Modal Usaha	502.000	Tidak jalan, modal habis untuk biaya sehari-hari

Keterangan: Info dari Ketua PCA Pd Aren tanggal 19 Juni 2021

Uraian di atas membuktikan bahwa mahasiswa bergerak melaksanakan Dakwah Lapangan bermitra dengan PCA Pondok Aren cukup sukses dilaksanakan. Bahkan bukan hanya berhenti di tahap penyaluran, namun juga monitoring dari PCA Pondok Aren.

3.2. Pengaruh Tugas Terstruktur Dakwah Lapangan terhadap Mahasiswa, PCA Pondok Aren dan Masyarakat yang Terlibat di Masa Pandemi Covid-19

Tugas terstruktur Dakwah Lapangan memberikan pengaruh terhadap berbagai pihak yang terlibat, baik mahasiswa, PCA Pondok Aren, maupun masyarakat. Dari wawancara yang dilakukan dan info dalam laporan, dapat diketahui bahwa secara umum, didapatkan pengaruh yang positif dari Dakwah Lapangan ini. Berikut adalah detail uraiannya:

a. Pengaruh Dakwah Lapangan bagi mahasiswa yang terlibat

Pengaruh kegiatan ini terhadap mahasiswa pada kegiatan Dakwah Lapangan ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga hal, yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menggalang dan menyalurkan dana sosial kepada keluarga dhuafa.

Tidak semua mahasiswa yang mengikuti tugas ini adalah mahasiswa aktif dalam organisasi. Tugas ini membuat mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman baru dan mahasiswa menjadi terbiasa dapat berbagi dengan teman sekelompoknya. Karena pelaksanaan dakwah lapangan bermitra dengan PCA Pondok Aren, mahasiswa semakin memahami bahwa 'Aisyiyah di Pondok Aren sebagai mana 'Aisyiyah di tempat lain juga memiliki program dan melaksanakan taawun, bahkan Ortom Khusus Muhammadiyah ini juga memiliki data dan binaan keluarga Dhuafa yang dilaksanakan secara rutin dalam bentuk pengajian dan santunan. Hal ini membantu mahasiswa memperoleh data dan keluarga dhuafa yang akan diberdayakan.

Pada saat kegiatan, PSBB (pembatasan sosial berskala besar) sedang diterapkan sehingga mahasiswa meminta data kepada PCA dengan memberikan kriteria tertentu antara lain, keluarga dhuafa yang akan diberdayakan berpenghasilan di bawah Rp 500.000 per/bulan, keluarga dhuafa yang memiliki anak yatim, dan/atau piatu, keluarga dhuafa yang sakit dan/ atau terdampak covid-19. Ini semua dilakukan dengan komunikasi melalui media sosial yakni telepon, SMS dan/atau WA.

Selain itu, pengalaman dalam menggalang dana dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi mahasiswa dengan calon donator dalam meyakinkan supaya mau berdonasi melalui mereka untuk disalurkan dalam program dakwah lapangan kepada keluarga dhuafa yang membutuhkan. Dana yang terkumpul harus disalurkan segera kepada keluarga dhuafa. Ini berarti bahwa dengan melaksanakan pemberdayaan keluarga dhuafa ini mahasiswa belajar

praktik langsung dan nyata menjadi “**amil**” yang jujur dan Amanah. Mahasiswa belajar bagaimana membuat proposal dakwah lapangan sebelum ke lapangan dan laporan lengkap tertulis setelah selesai yang diserahkan kepada dosen pembimbing.



Gambar 4. Penyerahan bantuan pemberdayaan oleh mahasiswa

2. Mahasiswa berlatih menjadi lebih peka secara sosial

Mahasiswa mengetahui kenyataan kondisi keluarga dhuafa yang harus dibantu dan diberdayakan. Mahasiswa juga menyatakan bahwa karena PSBB mereka tidak boleh keluar asrama, mereka dibantu oleh Ibu ‘Aisyiyah PCA Pondok Aren untuk membelikan sembako yang akan disumbangkan ke keluarga dhuafa di warung2 sekitar Pondok Aren..Info dari PCA Pd Aren bahwa pemilik warung juga kesulitan di masa pandemi ini, jdi bukan hanya keluarga dhuafa saja. Beberapa mahasiswa menyampaikan saat presentasi dalam tatap maya perkuliahan Kemuhammadiyah bahwa mereka menyadari bahwa membantu orang lain bukan hanya dalam bentuk santunan, tapi juga dari menghargai kerja keras yang dilakukan, dalam mencari dana, berkomunikasi dengan PCA Pondok Aren sebagai mitra dan termasuk dengan membeli Semabako yang sehat, tanpa mie instan di warung.

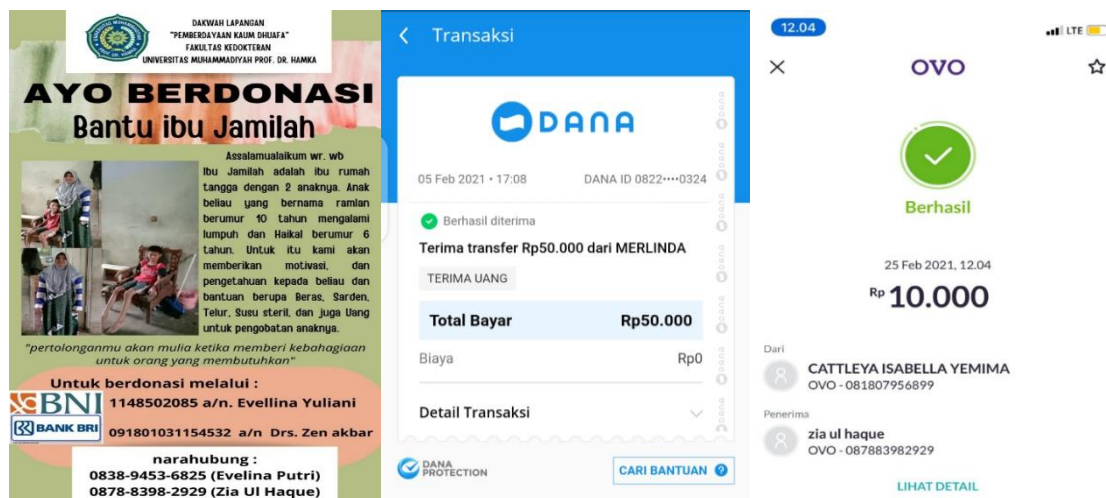
Mahasiswa memperoleh pemahaman dari pengalaman menggalang dana, bahwa membantu orang sangat membutuhkan bisa dilakukan dengan cara menggalang dana dari orang kaya kemudian menyalurkan langsung kepada keluarga dhuafa yang mmbutuhkan. Hal ini

berarti selalu bisa bertaawun dalam kondisi apapun asal niat tulus yang kuat dan dilaksanakan dengan perencanaan yang baik. Termasuk bertaawun dengan PCA Pd Aren karena memiliki kesamaan sasaran dan program.

3. Mahasiswa mampu menggunakan gadget dan aplikasi dengan lebih optimal dan bermanfaat

Dakwah Lapangan dalam bentuk pemberdayaan keluarga dhuafa bagi mahasiswa di masa pandemic Covid-19 merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam menggalang dan menyalurkan dana kepada keluarga dhuafa bila dibandingkan dengan keadaan di masa normal sebelum pandemi. Sebelum pandemi Covid-19, mahasiswa melaksanakan dakwah lapangan relative lebih leluasa dan berjalan secara normal, langsung bertatap muka ketika survei, mencari, mewawancarai, menemui dan langsung menentukan keluarga dhuafa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Begitu juga dalam waktu yang hamper sama mahasiswa mencari dan menemui langsung calon donator.

Namun demikian, terdapat kemudahan berkat kemajuan teknologi digital untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi menggunakan berbagai media yang semakin canggih dan beragam aplikasi. Kemudahan tersebut menguntungkan bagi orang yang aktif dan kreatif, biasanya adalah kelompok milenial. Mahasiswa termasuk ke dalam generasi Z yang sudah terbiasa memanfaatkan media tersebut.



Gambar 5. Contoh penggunaan aplikasi oleh mahasiswa dalam pengumpulan dana

Mahasiswa menggunakan aplikasi WhatsApp, Facebook dan Instagram untuk berkomunikasi dan menggalang dana. Hal tersebut menjadikan mahasiswa semakin terampil

menggunakan aplikasi tersebut lebih banyak dan lebih positif dari yang biasa mereka gunakan (Gambar 5).

b. Pengaruh Kegiatan Dakwah Lapangan terhadap PCA Pondok Aren

Kegiatan ini dilaksanakan secara bermitra dengan PCA Pondok Aren. Dari kegiatan ini, mitra kegiatan mendapatkan manfaat yang sangat positif. Selain karena kegiatan ini sesuai dengan program kerja PCA Pondok Aren, kegiatan ini juga sangat membantu organisasi ini dalam mengumpulkan dana sosial bagi masyarakat di wilayah kerja PCA Pondok Aren. PCA Pondok Aren yang mayoritas beranggotakan ibu-ibu juga mendapatkan pengalaman baru dengan bermitra dengan mahasiswa yang merupakan generasi muda serta bagaimana memanfaatkan gadget secara optimal untuk kegiatan sosial.

Kegiatan dakwah lapangan tersebut mereka tidak hanya mendapat bantuan untuk disalurkan kepada 25 keluarga dhuafa, namun juga mendapatkan ilmu dan pencerahan dalam pemberdayaan ekonomi dan Kesehatan keluarga dhuafa.

c. Pengaruh Pemberdayaan bagi masyarakat yang terlibat

Pengaruh kegiatan mahasiswa ini terhadap masyarakat dikelompokkan ke dalam tiga hal, yaitu:

1. Meringankan beban keluarga dhuafa

Keluarga dhuafa yang terlibat dalam Dakwah Lapangan ini mendapatkan bantuan berupa sembako sehingga dapat meringankan beban yang dipikul oleh keluarga tersebut. Mendapatkan suntikan motivasi dana untuk modal usaha agar lebih rajin berusaha dengan adanya pelatihan yang dan bantuan modal usaha yang diberikan oleh mahasiswa. Diharapkan nanti keluarga dhuafa yang masih mampu untuk berdagang nanti bisa mandiri secara ekonomi.

2. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa

Mahasiswa diharuskan belanja sembako yang akan diberikan ke keluarga dhuafa di warung atau toko di sekitar domisili keluarga dhuafa. Hal ini menyebabkan sehingga warung tersebut mengalami keuntungan dan meningkatkan omset penjualannya yang menurun pada masa pandemi. Aksi ini selain membantu keluarga dhuafa, juga menggerakkan perekonomian lingkungan sekitar.

3. Meningkatkan solidaritas kepada masyarakat.

Pelaksanaan Dakwah Lapangan di lingkungan tetangga kampus FK UHAMKA Parung Serap ternyata mendapat dukungan dari warga setempat. Ketika mahasiswa menyerahkan bantuan kepada keluarga dhuafa, kegiatan dipermudah dengan bantuan dan informasi dari masyarakat. Lingkungan tempat tinggal keluarga dhuafa juga merasa senang dengan kegiatan tersebut dan mengatakan bahwa Uhamka dengan kampus yang megah tetap peduli dan mau menolong,

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dakwah Lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa FK Uhamka sebagai gerakan dalam melaksanakan tugas terstruktur dalam mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah, cukup berhasil dan melebihi target donasi yang ditentukan. Pengaruh yang didapatkan adalah pengaruh positif bagi mahasiswa, PCA Pondok Aren dan masyarakat yang terlibat. Dengan kegiatan Dakwah Lapangan ini mahasiswa mampu membantu menggerakkan 'Aisyiyah dan masyarakat untuk memberdayakan ekonomi keluarga duafa.

Model kegiatan Dakwah Lapangan ini perlu ditindaklanjuti oleh dosen Ekonomi untuk mendampingi keluarga duafa terutama dalam hal usaha menjalankan dagangannya di era pandemi, dosen FK dan Gizi dalam hal kesehatan keluarga duafa.

Allāhu a 'lam bi al-shawāb.

Daftar Pustaka

Bappenas. 2021. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. <https://simreg.bappenas.go.id/>. Diakses 10 Februari 2021.

Gunawan, Andri. dkk. 2018. *Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.